

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fleksibilitas Keuangan (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bei Periode 2012-2016)

Analysis of Factors Affecting Flexibility Financial
(Study on Industrial Company Consumed Goods Registered in Bei
Period 2012-2016)

¹ Mochamad Rezky Febryansyah, ² Nurdi, ³ Azib

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹rezkyryansyah@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com, ³azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine the factors that affect the financial flexibility in the consumer goods industry companies listed on the Stock Exchange. The research method used in quantitative research, while the type of this research is descriptive and verification research. Population in this research is industrial company of consumer goods which have and still listed in BEI year 2012-2016. Data collection techniques in this study is secondary data in the form of financial statements of consumer goods industry companies listed on the Stock Exchange during the period 2012-2016. Analysis of data used by using multiple regression analysis. Multiple regression analysis in this research is used to know the effect of Leverage and Growth Opportunity terhadap Cash Holding. To be able to perform multiple regression analysis required a classical assumption test. The results of this study indicate that Leverage and Growth Opportunity have significant effect to Cash Holding of pharmaceutical sub sector. This shows that Cash Holding is influenced by Leverage and Growth Opportunity of 0.295 or 29.5%, while the rest of 70,5% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Leverage, Growth Opportunity, Cash Holding, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi fleksibilitas keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang sudah dan masih terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan *Growth Opportunity* terhadap *Cash Holding*. Untuk dapat melakukan analisis regresi berganda diperlukan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* dan *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding* perusahaan sub sektor farmasi. Hal ini menunjukkan bahwa *Cash Holding* dipengaruhi oleh *Leverage* dan *Growth Opportunity* sebesar 0,295 atau 29,5%, sedangkan sisanya sebesar 70,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Leverage, Growth Opportunity, Cash Holding, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle

A. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian yang pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk tetap mampu bersaing dalam bisnisnya. Setiap perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat untuk mempertahankan eksistensinya di pasar. Perusahaan industri barang konsumsi terdiri dari subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, serta subsektor peralatan rumah tangga. Perkembangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin

banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perkembangan pesat perusahaan industri barang konsumsi berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan, sehingga menuntut perusahaan untuk memilih strategi yang tepat demi mempertahankan eksistensinya. Perusahaan sektor ini memiliki prospek yang bagus karena pangsa pasarnya besar dan produknya dibutuhkan oleh masyarakat. Tetapi, selain dari prospek yang bagus perusahaan juga harus memiliki fleksibilitas yang baik dalam mengelola keuangannya, dengan likuiditas yang bagus dapat mendukung eksistensi perusahaan dan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modal.

B. Landasan Teori

Menurut Byoun (2008) fleksibilitas keuangan adalah tingkat kapasitas dan kecepatan perusahaan untuk dapat memobilisasi sumber daya keuangannya atau mengambil tindakan secara preventif, reaktif, dan eksploitatif agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. variable-variabel yang perlu diperhatikan agar fleksibilitas keuangan suatu perusahaan dapat terjaga ialah: arus kas, kemampuan untuk berhutang yang tidak terpakai, aset yang likuid, akan tetapi ada dua variabel lain yang tidak berhubungan dengan keuangan yaitu: organisasi dan lingkungan, hal ini disebabkan oleh dinamika perekonomian dunia yang semakin kompetitif, sehingga akan semakin banyak ketidakpastian.

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257).

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (Mai, 2006). Definisi lain peluang pertumbuhan adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Kartini dan Arianto, 2008).

$$\text{Growth} = \frac{\text{Totalaset}_t - \text{Totalaset}_{t-1}}{\text{Totalaset}_{t-1}} \times 100\%$$

Memegang kas atau dalam bahasa asing biasa disebut dengan istilah *cash holding* didefinisikan sebagai kas yang ada di tangan atau tersedia untuk diinvestasikan dalam bentuk aset fisik dan untuk dibagikan ke investor (Gill dan Shah, 2012).

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fleksibilitas Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Objek yang jadi target pada penelitian ini pada sub sektor Farmasi.

Pengaruh Leverage (X1) dan Growth Opportunity (X2) Terhadap Cash Holding (Y)

Berikut adalah hasil penelitian mengenai pengaruh antara *Leverage*, *Growth Opportunity* terhadap *cash holding* yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constanta) | 0,422 | 0,050 | | 8,394 | 0,000 |
| Leverage | -0,461 | 0,179 | -0,417 | -2,570 | 0,016 |
| Growth Opportunity | -0,336 | 0,175 | -0,311 | -1,917 | 0,066 |

Sumber : Data diolah (2017)

- Dependent Variabel: Cash Holding
- Independent Variabel: Leverage, Growth Opportunity

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$\text{Cash Holding} = 0,422 - 0,461\text{Lev} - 0,336\text{Growth} + e$$

Interprestasi dari persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan ini adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah 0,422 artinya tanpa adanya pengaruh *leverage* dan *growth opportunity*, maka *cash holding* sudah ada sebesar 0,422 satuan.
- Nilai koefisien regresi *leverage* adalah 0,461 artinya setiap peningkatan 1 satuan *leverage*, maka *cash holding* meningkat 0,461 satuan dengan asumsinya adalah variabel lain bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien regresi *growth opportunity* adalah 0,336 artinya setiap peningkatan 1 satuan *growth opportunity*, maka *cash holding* meningkat 0,336 satuan dengan asumsinya adalah variabel lain bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.

Uji T (Parsial)

Berdasarkan tabel hasil uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,336. Hal ini menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Variabel *growth opportunity* mempunyai t-hitung sebesar -1,917 dengan probabilitas sebesar 0,066. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,066 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| 1 Regression | 0,083 | 2 | 0,041 | 7,059 | 0,003 ^b |
| Residual | 0,158 | 27 | 0,006 | | |
| Total | 0,241 | 29 | | | |

Sumber : Data diolah (2017)

Berdasarkan Uji F (Simultan), dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* secara simultan terhadap *cash holding*. Dari tabel tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar 7,059 dan signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* dan *growth opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,586 ^a | 0,343 | 0,295 | 0,766082253 |

Sumber : Data diolah (2017)

Berdasarkan Hasil uji *Adjusted R2* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,295. Hal ini menunjukkan bahwa *cash holding* dipengaruhi oleh *leverage* dan *growth opportunity* sebesar 29,5%, sedangkan sisanya sebesar 70,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka didapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Perkembangan *leverage* pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2012-2016.
2. *Mean* atau nilai rata-rata variabel *leverage* pada perusahaan sub sektor farmasi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 adalah sebesar 0,279 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,083. Perusahaan yang paling besar dalam memiliki aktiva yang berasal dari hutang atau modal dari tahun 2012 sampai 2016 adalah PT. Kimia Farma Tbk. Sedangkan perusahaan yang paling kecil dalam memiliki aktiva yang berasal dari hutang atau modal dari tahun 2012 sampai 2016 adalah PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
3. Perkembangan *growth opportunity* pada perusahaan sub sector farmasi periode 2012-2016.
4. *Mean* atau nilai rata-rata variabel *growth opportunity* pada perusahaan sub sektor farmasi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 adalah sebesar 0,109 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,085. Perusahaan yang paling besar berpotensi dalam pertumbuhan aset perusahaan dari tahun 2012 sampai 2016 adalah PT. Kimia Farma Tbk. Sedangkan perusahaan yang paling besar berpotensi dalam pertumbuhan aset perusahaan dari tahun 2012 sampai 2016 adalah PT. Merck Tbk.
5. Perkembangan *cash holding* pada perusahaan sub sector farmasi periode 2012-2016.
6. *Mean* atau nilai rata-rata variabel *cash holding* pada perusahaan sub sektor farmasi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 adalah sebesar 0,257 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,091. Perusahaan yang paling besar memiliki sejumlah kas dari tahun 2012 sampai 2016 adalah PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. Sedangkan perusahaan yang paling kecil memiliki sejumlah kas dari tahun 2012 sampai 2016 adalah PT. Kalbe FarmaTbk.
7. Pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap *cash holding* perusahaan sub sector farmasi periode 2012-2016.
8. Secara parsial *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding* perusahaan sub sector farmasi periode 2012-2016. Sedangkan *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* perusahaan sub sector farmasi periode 2012-2016. Secara simultan *leverage* dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan sub sector farmasi periode 2012-2016.

E. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Pihak manajemen disarankan perusahaan menggunakan hutang sebagai salah satu sumbernya, sebaiknya proporsi hutang tersebut didasarkan pada perhitungan yang tepat agar pada akhirnya penggunaan hutang tersebut akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan bukan sebaliknya.
2. Perusahaan perlu memperhatikan besarnya *growth opportunity* yang dimiliki dalam menentukan proporsi struktur modalnya, karena perusahaan dengan tingkat *growth opportunity* tinggi menghadapi resiko yang lebih tinggi pula.
3. Perusahaan hendaknya dapat memaksimalkan modal kerja karena modal kerja merupakan substitusi kas yang baik. kemudian dalam kas hendaknya perusahaan memiliki kas yang cepat, karena dengan cepatnya piutang menjadi kas maka akan mengefisienkan kinerja keuangan perusahaan. dari sisi hutang, apabila perusahaan tidak memiliki cukup kas yang tersedia, perusahaan dapat menggunakan hutang sebagai alternatif pengganti kas baik internal maupun eksternal. Untuk memperoleh keuntungan yang lebih banyak perusahaan dapat mempercepat arus kas, sehingga semakin cepat arus kas semakin banyak yang diterima.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel yang sudah ada dalam penelitian ini agar dapat menghasilkan atau menemukan variabel lain yang mempengaruhi *cash holding*.

Daftar Pustaka

- Ferreira, Miguel A, dan Antonio S. Vilela. (2004). Why Do Frims Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management*, Vol.10, No. 2
- Fahmi, Irham, (2011), Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Gill, Amajit, dan Shah Charul. (2012). Determinant of Coorporate Cash Holdings : Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, Vol 4, No 1, January 2012. College of Business Administration, Trident University Internasional.
- Jinkar, Rebecca Theresia. (2013). Analisa Faktor – faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Departemen Akunantansi Fakultas Ekonomi*. Universitas Indonesia
- Kasmir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan . Jakarta: Kencana
- Marfuah, dan Ardan Zulhilmi. (2014). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cyrcle, dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Opler, T., L. Pinkowitz, R. Stulz, and R. Williamson. (1999). The Determinants and Implications of Corporate Cash Holding. *Journal of Financial Economics*, 52 (1), 3-46
- Rahmawati, Zahrotul Auliya. (2013). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keputusan Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Brawijaya.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrizaliadhi, Adhitya Dasha. (2014). Faktor – Faktor yang Memengaruhi Perilaku Cash Holding pada Perusahaan Besar dan Perusahaan Kecil. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- William, dan Syarif Fauzi. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 1, No. 2.
- www.idx.co.id

